

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO (OER), PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) DAN NET OPERATING MARGIN (NOM) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2015

EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO (OER), PROVISION FOR LOAN LOSSES (PPAP) AND NET OPERATING MARGIN (NOM) ON PROFITABILITY IN ISLAMIC BANK PERIOD 2010-2015

Oleh: Giofani Nursucia Widyawati
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Giofaninursucia18@gmail.com
M. Djazari
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (2) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (3) Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap Profitabilitas (4) Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Profitabilitas (5) Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas (6) Pengaruh CAR, NPF, OER, PPAP dan NOM secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2015. Pemilihan sampel dengan teknik *Non Probability Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai Sig. 0,055 ($0,055 > 0,05$). (2) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai Sig. 0,139 ($0,139 > 0,05$). (3) *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai Sig. 0,026 ($0,026 < 0,05$). (4) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai Sig. 0,001 ($0,001 < 0,05$). (5) *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai Sig. 0,175 ($0,175 > 0,05$). (6) CAR, NPF, OER, PPAP, dan NOM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Profitabilitas, CAR, NPF, OER, PPAP, NOM.

Abstract

This research is conducted to seek : (1) The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability. (2) The Effect of Non Performing Financing (NPF) on Profitability. (3) The Effect of Operational Efficiency Ratio (OER) on Profitability. (4) The Effect of Provision For Loan Losses (PPAP) on Profitability. (5) The Effect of Net Operating Margin (NOM) on Profitability. (6) The Effect of CAR, NPF, OER, PPAP and NOM simultaneously in Islamic Bank between the period of 2010-2015. The design of this research is using

associativemethod. The population of this research is Islamic Bank which is listed in the Bank of Indonesia between the period of 2010-2015. Non Probability Sampling is used to select the sample of this research. The data of this research are collected using documentation method. The Data analyzing technic of this research are using simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this research shows that: (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) have negative influence and also insignificant to Profitability value by Sig. 0,055 ($0,055 > 0,05$). (2) Non Performing Financing (NPF) have negative influence and also insignificant to Profitability value by Sig. 0,139 ($0,139 > 0,05$). (3) Operational Efficiency Ratio (OER) have negative influence but shows significant to Profitability by Sig. 0,026 ($0,026 < 0,05$). (4) Provision For Loan Losses (PPAP) have positive influence and also shows significant to Profitability by Sig. 0,001 ($0,001 < 0,05$). (5) Net Operating Margin (NOM) have positive influence and shows significant to Profitability by Sig. 0,175 ($0,175 > 0,05$). (6) CAR, NPF, OER, PPAP and NOM simultaneosly have positive influence and also shows significant to Profitability by Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Keywords: Profitability, CAR, NPF, OER, PPAP, NOM

PENDAHULUAN

Bank pada hakikatnya merupakan lembaga perantara (*intermediary*) yaitu lembaga yang mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Selain bank konvensional, saat ini telah berkembang perbankan syariah. perbankan syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Lembaga perbankan syariah berfungsi sebagai perantara antara pemilik dana dan pemakai dana. Sebagai lembaga yang penting bagi perekonomian, perbankan

syariah perlu melakukan adanya pengawasan kinerja yang baik.

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan, kemajuan dan potensi-potensi dimasa mendatang, faktor utama yang pada umumnya mendapatkan perhatian oleh para analis salah satunya adalah Profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Ada beberapa informasi mengenai permasalahan yang saat ini dihadapi oleh perbankan syariah, yang pertama adalah ketersediaan produk dan standarisasi produk perbankan syariah, hal ini dikarenakan selama ini masih banyak bank syariah belum menjalankan bisnisnya sesuai prinsip syariah, standarisasi ini diperlukan dengan alasan industri perbankan syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Permasalahan yang kedua adalah hingga

saat ini sangat sedikit masyarakat yang tahu tentang produk-produk perbankan syariah dan istilah-istilah di perbankan syariah. permasalahan yang ketiga adalah adanya likuidasi berlebihan, tentu saja bank Islam akan lebih cenderung mempertahankan rasio yang tinggi antara uang tunai dengan simpanannya bila dibandingkan dengan perbankan konvensional, ini dilakukan untuk mengantisipasi penarikan rekening tabungan yang dilakukan nasabah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Perbankan Indonesia menghadapi tantangan yang cukup besar dan kompleks, baik tantangan perekonomian global maupun tantangan dalam negeri. Tantangan tersebut harus dapat dihadapi dan disikapi demi menciptakan daya saing perbankan yang tinggi, hal pertama yang harus diperhatikan bank adalah meningkatkan kemampuan bank-bank tersebut untuk menjadi bank yang sehat, antara lain dengan menjaga tingkat Profitabilitas.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Profitabilitas merupakan

kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Lukman Dendawijaya, 2009: 118). Masalah Profitabilitas atau pendapatan bagi bank ini menjadi sasaran utama yang harus dicapai, sebab bank didirikan untuk mendapatkan profit/laba.

Rasio Profitabilitas digolongkan menjadi dua, yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat *net income*. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, tingkat pengembalian ROA mencapai sekurang-kurangnya 1,2% atau lebih dari 2% (Lestari dkk, 2007:196).

Pencapaian tingkat Profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perpajakan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat juga pilihan usaha serta kebijakannya, karena perpajakan mempengaruhi daya saing berbagai instrumen dan segmen

pasar keuangan yang berbeda (Van Greuning, 2011:100).

Tingkat Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang ada seperti kondisi ekonomi makro dan karakteristik industri/pasar di sektor perbankan. Faktor internal adalah *bank specific characteristic*, dalam faktor internal tersebut meliputi berbagai indikator kinerja keuangan bank, seperti ukuran, modal, efisiensi, dan risiko kredit bank. Indikator kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio-rasio sebagai berikut: (1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (2) *Net Operating Margin* (NOM), (3) *Non Performing Financing* (NPF), (4) Penyisihan Penghapusan Aktiv Produktif (PPAP), (5) *Operational Efficiency Ratio* (OER).

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat Profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk perusahaan pada umumnya, dan *Return On Assets* (ROA) digunakan pada industri perbankan. teknik yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Labasetelahpajak}}{\text{Modalsendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Veitzal Rivai, 2012:531

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur Profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai Profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang danany sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Teknin untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata2 aktiva produktif}} \times 100\%$$

Sumber: Veitzal Rivai, 2012:530

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah dalam memenuhi kecukupan modalnya (Muhammad, 2009: 265). Rasio kecukupan modal merupakan faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangn usaha dan menampung risiko kerugian (Khaerul Umam, 2013:250). Bank Indonesia menetapkan modal yaitu kewaiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara sistematis:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber: Khaerul Umam, 2013:251

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia. kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet tentang kualitas aktiva produktif, NPF perbankan syariah hanya 3,96% (Muhammad, 2005:87). Rumus yang digunakan untuk menghitung NPF sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pemb. bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Muhammad, 2009:263

Operational Efficiency Ratio (OER) merupakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasionalnya, semakin kecil rasio biaya operasionalnya akan lebih baik, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima (Veitzal Rivai, 2012:530). Rumus OER sebagai berikut:

$$OER = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Sumber: Veitzal Rivai, 2012:530

Penyisihan penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) merupakan cadangan kerugian aktiva produktif yang dibentuk oleh suatu bank (Ismail, 2010:252). Penyisihan penghapusan aktiva yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat yang diberikan maupun dana yang ditetapkan di bank lain, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai penyisihan penghapusan aktiva produktif (Veitzal Rivai, 2013:423).

Net Operating Margin (NOM) merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penelitian aspek profitabilitas. NOM adalah rasio yang menggambarkan Pendapatan Operasional bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Veitzal Rivai, 2012:529).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating*

Margin (NOM) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:11).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Waktu penelitian Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan

semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

Non Performing Financing (NPF)

Kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Operational Efficiency Ratio (OER)

Perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menunjang kegiatan operasional.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Cadangan yang dibentuk dengan cara membebani perhitungan laba rugi tahun berjalan untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dan tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.

Net Operating Margin (NOM)

Rasio yang menggambarkan Pendapatan Operasional Bersih sehingga

diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, sedangkan objek penelitiannya adalah catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Populasi dan Sampel Penelitian

Terdapat 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana
 - a. Membuat garis linier sederhana
 - b. Uji koefisien korelasi (r)
 - c. Mencari koefisien determinasi (r^2)
 - d. Uji signifikansi dengan uji t
2. Analisis Regresi Berganda

- a. Persamaan garis regresi
- b. Uji koefisien korelasi berganda (R)
- c. Mencari koefisien determinasi antar prediktor secara bersama-sama
- d. Uji signifikansi dengan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_1y}=0,265$, $r^2_{x_1y}=0,070$, $t_{hitung}=-1,966$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi sebesar 0,055. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel CAR sebesar 14,64% dan 7,5% terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_2y}=0,206$, $r^2_{x_2y}=0,042$, $t_{hitung}=-1,502$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi 0,139. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel NPF sebesar 13,11% dan 6,7% terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_3y}=0,305$, $r^2_{x_3y}=0,093$, $t_{hitung}=2,286$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi 0,026. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel OER sebesar 19,29% dan 10,2% terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_4y}=0,432$, $r^2_{x_4y}=0,187$ dan nilai signifikansi 0,001, $t_{hitung}=3,420$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,674$. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel PPAP sebesar 44,22% dan 22,9% terhadap Profitabilitas.

5. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_5y}=0,189$, $r^2_{x_5y}=0,036$, $t_{hitung}=1,375$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi 0,175. variabel NOM memberikan Sumbangan Relatif sebesar 5,70% dan Sumbangan Efektif sebesar 2,95% terhadap Profitabilitas.

6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $R_y=0,720$, $R^2_{y_{1,2,3,4,5}}=0,518$, $F_{hitung}=10,111$ lebih besar dari $F_{tabel}=2,40$. Berdasarkan hasil estimasi nilai $R^2_{y_{1,2,3,4,5}}=0,518$ yang artinya 51,8% variasi dalam variabel dependen, yaitu

Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM). Sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_1y}=0,265$, $r^2_{x_1y}=0,070$, $t_{hitung}=-1,966$

lebih kecil dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi sebesar 0,055. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel CAR sebesar 14,64% dan 7,5% terhadap Profitabilitas.

b) Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_2y}=0,206$, $r^2_{x_2y}=0,042$, $t_{hitung}=-1,502$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi 0,139. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel NPF sebesar 13,11% dan 6,7% terhadap Profitabilitas.

c) Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_3y}=0,305$, $r^2_{x_3y}=0,093$, $t_{hitung}=2,286$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi 0,026. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel OER sebesar 19,29% dan 10,2% terhadap Profitabilitas.

d) Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

periode 2010-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_4y}=0,432$, $r^2_{x_4y}=0,187$ dan nilai signifikansi 0,001, $t_{hitung}=3,420$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,674$. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel PPAP sebesar 44,22% dan 22,9% terhadap Profitabilitas.

e) Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{x_5y}=0,189$, $r^2_{x_5y}=0,036$, $t_{hitung}=1,375$ lebih kecil dari $t_{tabel}=1,674$ dan nilai signifikansi 0,175. variabel NOM memberikan Sumbangan Relatif sebesar 5,70% dan Sumbangan Efektif sebesar 2,95% terhadap Profitabilitas.

f) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan

Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $R_y=0,720$, $R^2_{y1,2,3,4,5}=0,518$, $F_{hitung}=10,111$ lebih besar dari $F_{tabel}=2,40$. Berdasarkan hasil estimasi nilai $R^2_{y1,2,3,4,5}=0,518$ yang artinya 51,8% variasi dalam variabel dependen, yaitu Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operational Efficiency Ratio* (OER), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan *Net Operating Margin* (NOM). Sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model tersebut.

Saran

a. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah sebaiknya selalu mempertahankan penyediaan modal minimum agar dapat menjaga tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, selain itu Bank Umum Syariah juga harus selalu memperhatikan tingkat

pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh Bank Umum Syariah.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

1) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, agar penelitian selanjutnya dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baru mengenai tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. (2009). "Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah periode 2005-2008). Online: *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.

Burhan, dkk. (2002). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.

Danupranata, G.(2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Salemba Empat: Jakarta.

Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.

Dewi, D.R. (2010). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". Skripsi: Universitas Diponegoro.

Fahmi, M.S. (2013). "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi: UIN Yogyakarta.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Andi Offset: Yogyakarta.

Hasan, G. (2014). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing (NPF), Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Skripsi: UIN Yogyakarta.

Hasan, Z. (2009). *Undang-undang Bank Syariah*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Ihsan, M. (2011). "Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010". Skripsi: Universitas Diponegoro.

Indranarain, R (2009). Bank Specific, Industry Spesific and

- Macroeconomi Determinant of Profitability in Taiwanese Banking System: Under Panel Data Estimation, (Online). *Journal of Finance an Economics* ISSN 1940-2887. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/48485>. Diakses pada 22 November 2016.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank*. Kharisma Putra Utama: Jakarta.
- Kurnianingsih, D. (2014). "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Efisiensi Operasional, dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Skripsi*: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, dkk (2007). "Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol. 2. Fakultas Ekonomi: Universitas Gunadarma.
- Muhammad. (2005). *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah*. TrustMedia: Yogyakarta.
- (2011). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability management*. Edisi Ketiga. FE UI: Jakarta.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasarPembelanjaan Perusahaan*.BPFE: Yogyakarta.
- Rivai, V. et al. (2012). *Islamic Banking and Financing*. BPFE: Yogyakarta.
- Simorangkir. (2004). *Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Akuntansi*. Alfabeta: Bandung.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariate Ringkasan dan Kasus*. Amara Books: Yogyakarta.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Van Greuning, H&Bratanovic, S.J.(2011). *AnalisisRisikoPerbankan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Zulifah. F & Wibowo, J.S. (2014). "Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012". (Online). *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://www.repository.uinjkt.ac.id>